



SCIENTIFICUM JOURNAL

Volume 1 Nomor 4 Juli 2024 Halaman 172 - 178

<https://scientificum.id/index.php/scientificum>

Implementasi Kebijakan *Full Day School* di MTs Negeri 12 Tabalong

Lia¹, Muhammad Fiqri Arrahman², Muhammad Nizar Zulmi³, Nurhalisa⁴, Nurjannah⁵, Saufiah⁶, Bagus Setiawan⁷✉

Manajemen Pendidikan Islam, STIT Syekh Muhammad Nafis Tabalong, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7}

Alamat e-mail : liawara96@gmail.com¹, mfiqriarrahan189@gmail.com², zulmizull15@gmail.com³,
Nurhalisanurhalisa975@gmail.com⁴, ijannah295@gmail.com⁵, saufiahfiah2@gmail.com⁶, bagusetiawan323@gmail.com⁷

Abstrak

Full day school merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan waktu belajar selama 10-11 jam dalam sehari dan sistem *full day school* ini merupakan program pemerintah, program ini menerapkan sistem pembelajaran secara intensif yaitu dengan memberikan waktu khusus selama lima hari untuk pendalaman materi dan satu hari untuk kegiatan ekstrakurikuler. Melalui penyediaan waktu belajar yang lebih lama sehingga proses pembinaan karakter dalam diri peserta didik akan lebih optimal. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan pendekatan deskriptif yang memberikan gambaran tentang implementasi *full day school* dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MTsN 12 Tabalong telah melaksanakan *full day school* sejak Juli 2023. Tantangan yang dihadapi selama implementasi *full day* ini dilaksanakan antara lain kondisi siswa yang jenuh, guru yang mengalami kelelahan, dan persediaan makanan yang tidak mencukupi. Adapun solusi untuk mengatasi beberapa kendala tersebut antara lain dengan memberikan dukungan emosional kepada murid, memberikan dukungan motivasi kepada guru dan memberikan fasilitas senyaman mungkin, serta untuk persediaan makanan kepala sekolah MTsN 12 Tabalong telah berkoordinasi dengan para pedagang yang berjualan di lingkungan sekolah. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang implementasi *full day school* di MTsN 12 Tabalong.

Kata kunci : Implementasi, Kebijakan, *Full Day School*.

Abstract

Full day school is a learning system that is carried out by providing 10-11 hours of study time a day and this *full day school* system is a government program, this program implements an intensive learning system, namely by providing a special time of five days for deepening the material and one day for extracurricular activities. By providing longer study time, the character training process in students will be more optimal. The method used in this research is a qualitative method, with a descriptive approach that provides an overview of the implementation of *full day school* with a qualitative approach. The results of this research show that MTsN 12 Tabalong has implemented *full day school* since July 2023. Challenges that faced the *full day* implementation included students being bored, teachers experiencing fatigue, and insufficient food supplies. The solutions to overcome some of these obstacles include providing emotional support to students, providing motivational support to teachers and providing facilities that are as comfortable as possible, as well as for food supplies, the principal of MTsN 12 Tabalong has coordinated with traders who sell in the school environment. It is hoped that the findings from this research will provide in-depth insight into the implementation of *full day school* at MTsN 12 Tabalong.

Keywords: Implementation, Policy, *Full Day School*.

Copyright (c) 2024 Lia, Muhammad Fiqri Arrahman, Muhammad Nizar Zulmi, Nurhalisa, Nurjannah, Saufiah, Bagus Setiawan

✉ Corresponding author :

Email : bagusetiawan323@gmail.com

ISSN 3032-355X (Media Online)

DOI : <https://doi.org/10.37985/sj.v1i4.17>

Scientificum Journal Vol 1 No 4 Juli 2024
e-ISSN 3032-355X

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses kegiatan yang berlangsung sepanjang hidup dan siapapun wajib mengenyam pendidikan karena merupakan hal yang urgent bagi setiap manusia, dengan pendidikan akan mengangkat derajat seseorang. Pendidikan sebagai modal dalam membangun sebuah negara melalui sumber daya manusia yang unggul, maka dari itu ukuran negara dikatakan maju dapat diukur dari sejauh mana masyarakat mendapat akses pendidikan (Setiawan and Muhsinin 2023).

Tentunya dalam upaya perwujudan sumber daya manusia yang unggul diperlukan pendidikan yang dapat berperan penting dalam kehidupan manusia. Dalam prakteknya, dari tahun ke tahun potret dunia pendidikan di Indonesia seringkali dan bahkan selalu saja diwarnai dengan perubahan kebijakan, mulai dari perubahan kurikulum, hingga perubahan sistem pembelajaran sebagai upaya mewujudkan harapan setiap oknum pendidikan, sehingga Menteri Pendidikan Nasional menggagas adanya sistem *full day school* (Rezki 2020).

Mulai tahun ajaran 2017/2018, penerapan sistem *full day school* bukan lagi sebuah wacana karena sudah diatur dalam peraturan menteri, yaitu Permendikbud No. 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah. *Full day school* merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan waktu belajar selama 10-11 jam dalam sehari dan sistem *full day school* ini merupakan program pemerintah, program ini menerapkan sistem pembelajaran secara intensif yaitu dengan memberikan waktu khusus selama lima hari untuk pendalaman materi dan satu hari untuk kegiatan ekstrakurikuler. Melalui penyediaan waktu belajar yang lebih lama sehingga proses pembinaan karakter dalam diri peserta didik akan lebih optimal (Siregar 2021).

Pelaksanaan *full day school* membutuhkan pemikiran analitis dalam penyusunan rencana strategis yang membutuhkan kemampuan prediktif berdasarkan data dan fakta sehingga kebutuhan-kebutuhan pelaksanaannya dapat terpenuhi pada saat ini dan masa yang akan datang. Adapun keunggulan dari *full day school* yaitu adanya optimalisasi pemanfaatan waktu, lebih intensif dalam menggali dan mengembangkan bakat, menanamkan pentingnya proses, lebih fokus dalam belajar, memaksimalkan potensi dan mengembangkan kreativitas peserta didik dan terkontrol dengan baik (Zakariya 2023).

Full day school (FDS) yang diusulkan Menteri Pendidikan Nasional Muhadjir Efendy mengundang pro dan kontra. Para pakar pendidikan yang pro menilai FDS sebagai alternatif solusi

dari revolusi pendidikan terhadap permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan, sedangkan para pakar pendidikan yang kontra menilai, penerapan FDS ini sebagai bentuk kekeliruan menyikapi pendidikan dan persekolahan, seakan-akan pendidikan hanya identik dengan sekolah, padahal makna pendidikan jauh lebih luas (Dr. Bambang Supradi n.d.). Perdebatan seputar manfaat dari penerapan *full day school* masih berlangsung hingga saat ini. Banyaknya pro dan kontra tentang kebijakan *full day* ini membuat para peneliti tertarik untuk mendalaminya lebih lanjut. Dengan demikian peneliti tertarik mengangkat kebijakan full day school yang ada di MTs Negeri 12 Tabalong.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptik. Menurut Moleong penelitian deskriptik adalah penelitian yang menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan secara apa adanya, selanjutnya ditarik kesimpulan guna mendapatkan suatu teori dan lebih mementingkan proses dari hasil, berupaya untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta di suatu daerah (Siregar 2021).

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan dari *full day school*. Analisis yang dilakukan dengan data yang valid dan sesuai dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini berdasarkan pengelompokkannya adalah menggunakan sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini berupa data hasil observasi dan data hasil wawancara (Rezki 2020). Informasi dan sumber data yang dapat diperoleh dalam penelitian ini yakni Kepala Sekolah MTs Negeri 12 Tabalong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebijakan Pendidikan

Upaya “meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia membutuhkan kebijakan yang tepat dari pemerintah, ini berarti pemunculan kebijakan itu harus dilandaskan pada orientasi tujuan yang kuat. Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah Indonesia dalam bidang pendidikan tidak hanya berbentuk undang-undang saja. Kebijakan pendidikan merupakan keseluruhan proses dan hasil perumusan langkah-langkah strategis pendidikan yang dijabarkan dari visi dan misi pendidikan, dalam rangka

untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan dalam suatu masyarakat untuk suatu kurun waktu tertentu (Nasihi and Hapsari 2022).

Agar tercapainya sebuah kebijakan yang baik termasuk kebijakan pendidikan, haruslah memenuhi kriteria; Pertama, rumusan kebijakan pendidikan tidak mendiktekan keputusan spesifik atau hanya menciptakan lingkungan tertentu. Kedua, rumusan kebijakan pendidikan dapat dipergunakan dalam menghadapi masalah atau situasi yang timbul secara berulang. Hal ini berarti, bahwa waktu, biaya dan tenaga yang telah banyak dikeluarkan tidak sekedar dipergunakan untuk memecahkan satu masalah atau satu situasi saja (Baharuddin and Saidang 2020).

Full Day School

Mulai tahun ajaran 2017/2018, penerapan sistem *full day school* bukan lagi sebuah wacana karena sudah diatur dalam peraturan menteri, yaitu Permendikbud No. 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah. Full day school merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan waktu belajar selama 10-11 jam dalam sehari dan sistem full day school ini merupakan program pemerintah, program ini menerapkan sistem pembelajaran secara intensif yaitu dengan memberikan waktu khusus selama lima hari untuk pendalaman materi dan satu hari untuk kegiatan ekstrakurikuler (Siregar 2021).

Full day school secara umum merupakan sekolah yang menyelenggarakan proses pembelajaran di sekolah selama sehari penuh. Istilah full day school berasal dari bahasa Inggris yang artinya 'hari sekolah.' Pengertian 'hari sekolah' adalah hari yang digunakan sebuah institusi untuk memberikan pendidikan kepada anak-anak (atau usia anak). Sekolah dengan sistem full day school memadukan sistem pengajaran Islam yang intensif yaitu dengan memberi tambahan waktu khusus untuk pendalaman keagamaan siswa (Hidayah, Ulfa, and Dimas 2023). *Full day school* merupakan sekolah sepanjang hari dimulai pukul 07.15 s.d 15.45, *full day school* ini adalah salah satu istilah dari proses pembelajaran yang dilaksanakan secara penuh, yang mana aktifitas siswa lebih banyak dilakukan disekolah daripada di rumah (Rahmi Anggun Pratiwi and Alfi Rahmi 2023).

Menurut Basuki dan Syukur "untuk memaksimalkan waktu luang anak-anak agar lebih berguna, maka diterapkanlah sistem *Full Day School* dengan tujuan untuk membentuk akhlak dan aqidah dalam menanamkan nilai-nilai yang positif, mengembalikan manusia pada fitrahnya sebagai khalifah di muka bumi dan sebagai hamba Allah SWT, serta memberikan dasar yang kuat dalam belajar di

segala aspek"Full day school selayaknya memiliki kurikulum inti yang sama dengan sekolah pada umumnya, akan tetapi memiliki kurikulum lokal. Dengan begitu kondisi siswa diharapkan lebih matang baik itu dari segi materi akademik maupun non akademik (Hidayah, Ulfa, and Dimas 2023).

Menurut Arifin ia menjelaskan bahwa "sistem *full day school* merupakan ciri khas sekolah terpadu yang pembelajaran dengan sistem *full day school* mengharuskan sekolah merancang perencanaan pembelajaran dari pagi hingga sore (Andriani, Hidayat, and Nulhakim 2022).

Implentasi Kebijakan Full Day School di MTs Negeri 12 Tabalong

Sekolah MTsN 12 Tabalong melaksanakan *full day* sejak bulan juli 2023. MTsN 12 Tabalong ini menjadi sekolah pertama dibagian selatan yang lebih dulu melaksanakan kebijakan full day ini. Pertimbangan kepala sekolah MTsN 12 Tabalong dalam melaksanakan kebijakan full day ini ialah melihat kondisi dari beberapa pihak yang terkait, setelah itu melakukan koordinasi dengan beberapa pihak yaitu dengan para guru, dan hampir 90% setuju mengenai kebijakan *full day* ini. Selain melakukan koordinasi dengan para guru kepala sekolah juga melakukan koordinasi dengan orang tua atau wali murid, karena menurut menurut kepala sekolah dalam kebijakan *full day* ini orang tua siswa juga harus dilibatkan dalam hal kesiapan siswa misalnya memberikan bekal, uang saku yang cukup, dan lain sebagainya. Mengenai siswa yang mengikuti ekstrakurikuler, pihak sekolah melakukan pendataan, kemudian dibuatkan surat lalu surat itu diberikan kepada orang tua atau wali murid yang anaknya mengikuti ekstrakurikuler, hal ini lakukan agar para orang tua mengetahui kejelasan mengapa anaknya pulang terlambat, dan agar tidak menimbulkan kekhawatiran.

Berkenaan dengan pelaksanaan full day school di MTs N 12 Tabalong terdapat beberapa kendala diantara; Kondisi murid yang belum terbiasa dengan jam belajar yang lebih lama dari biasanya mengakibatkan adanya rasa jenuh dan bosan, adanya beberapa guru yang mengalami kelelahan karena jam mengajar lebih dari biasanya hingga persediaan makanan di kantin yang terkadang tidak mencukupi kebutuhan.

Berkenaan dengan beberapa kendala tersebut, terdapat pula solusi yang ditawarkan oleh pihak sekolah untuk mengatasi permasalahan dalam melaksanakan *full day* diantaranya; memberikan arahan kepada para guru agar memaklumi jika ada murid yang kelelahan atau mengalami kejenuhan serta menyarankan para guru agar lebih banyak menggunakan pendekatan emosional kepada murid-murid, memberikan ketenangan dan kenyamanan salah satunya dengan membuat ruangan

khusus untuk guru beristirahat, dan melakukan koordinasi kepada pedagang di sekitar sekolah agar bisa bekerja sama dengan pihak kantin agar persediaan makanan tercukupi.

Hal yang perlu dievaluasi menurut kepala sekolah MTsN 12 Tabalong yaitu, beliau selaku pimpinan harus selalu memastikan kebijakan yang diambil berjalan lurus dengan peraturan yang ada, tidak boleh terlalu ekstrem. Kemudian beliau juga akan terus meningkatkan sarana prasarana yang akan mendukung keberhasilan kebijakan *full day* ini serta beliau juga berjanji melakukan evaluasi terus menerus terhadap kebijakan full day ini agar kebijakan full day ini dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berkenaan dengan artikel ini, para peneliti tentunya mengucapkan terimakasih kepada Tuhan yang Maha Esa dan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini diantaranya dosen pengampu mata kuliah kebijakan pendidikan yaitu Dr. Drs. Erwan, S.H M.Ap dan Bagus Setiawan, M.Pd serta teman-teman peneliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Riris, Sholeh Hidayat, And Lukman Nulhakim. 2022. "Analisis Implementasi Full Day School Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa Analysis Of Full Day School Implementation As Student Character Forming Effort." *JUTENSIA (Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia)* 1: 1–9.
- Baharuddin, Baharuddin, And Saidang Saidang. 2020. "Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusif Di SDN No. 39 Cakke." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 4(2): 189–204.
- Dr. Bambang Supradi, M.P.E.D.N.S.P.I.S.E.S.S.H.M.S.M.H.M.P. *TRANSFORMASI RELIGIUSITAS MODEL FULL DAY SCHOOL*. Guepedia.
- Hidayah, Nurul, Uci Ulfa, And Arifian Dimas. 2023. "GLOBAL EDUCATION Analisis Sistem Pembelajaran Full Day School Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Di Kelas IV SD Luqman Al Hakim Ngawi Tahun." *Global Education Journal* 1(4): 99–113.
- Nasihi, Achmad, And Tri Asihati Ratna Hapsari. 2022. "Monitoring Dan Evaluasi Kebijakan Pendidikan." *Indonesian Journal Of Teaching And Learning (INTEL)* 1(1): 77–88.
<https://Journals.Eduped.Org/Index.Php/Intel/Article/View/112>.

178 *Implementasi Kebijakan Full Day School di MTs Negeri 12 Tabalong – Lia, Muhammad Fiqri Arrahman, Muhammad Nizar Zulmi, Nurhalisa, Nurjannah, Saufiah, Bagus Setiawan*
DOI : <https://doi.org/10.37985/sj.v1i4.17>

Rahmi Anggun Pratiwi, And Alfi Rahmi. 2023. "Dampak Full Day School Terhadap Konsetrasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 4 Pariaman." *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan* 1(1): 105–12.

Rezki, Wella. 2020. "Analisis Penerapan Full Day School Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar." *Journal Of Basic Education Research* 1(1): 21–28.

Setiawan, Bagus, And Iqbal Fawaidhul Muhsinin. 2023. "Manajemen Program Boarding School Pada Lembaga Pendidikan Islam Studi Literatur." *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo* 4(3): 257–65.

Siregar, Achmad Zulfikar. 2021. "Manajemen Full Day School Di SMA As Safi'iyah Medan." *ALACRITY: Journal Of Education* 1: 53–62.

Zakariya, Fauziah. 2023. "Full Day School Dalam Pembinaan Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama." *Al-Miskawih: Journal Of Science Education* 1(2): 337–58.

Gambar



Gambar 1. Papan Visi Misi Dan Informasi Sekolah



Gambar 2. Lapangan Sekolah



Gambar 3. Proses Wawancara



Gambar 4. Suasana Ruang Kelas Saat Proses Pembelajaran